

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : MUHAMMAD DAFFA DAENG P
NPM : 1805170168
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022, pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan memutuskan:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD DAFFA DAENG
 NPM : 1805170169
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDATTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(IRFAN, SE., M.M., Ph.D.)

Penguji II

(NOVI FADHILA, SE., M.M.)

Pembimbing

(Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD DAFFA DAENG P

N.P.M : 1805170168

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 31 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(Dr. SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Daffa Daeng P
NPM : 1805170168
Dosen Pembimbing : Dr. Syafrida Hani, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------------|-------------|
| Bab 1 | - Sistem Penulisan | 2 / Mei-22 | |
| Bab 2 | - Definisi Struktur modal dan Jurnal Internasional | 11 / Mei-22 | |
| Bab 3 | - Tabel Definisi operasional variabel - Regresi Linier Berganda - gambar kerangka konseptual | 31 / Mei-22 | |
| Bab 4 | - Hasil Penelitian - Pembahasan | 10 / Agustus-22 | |
| Bab 5 | - Kesimpulan | 24 / Agustus-22 | |
| Daftar Pustaka | Esensi Mendely | 30 / Agustus-22 | |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Ace Skripsi | 31 / Agustus-22 | |

Medan, 31 Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Syafrida Hani, SE, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MUHAMMAD DAFFA DAENG
Program Studi: Akuntansi
Email: mhddaffa056@gmail.com

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (sebab-akibat). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara Parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Secara Parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Secara Parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Secara Simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, nilai perusahaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

MUHAMMAD DAFFA DAENG

Study Program: Accounting

Email: mhddaffa056@gmail.com

The purpose of the research conducted by this author is to determine the effect of capital structure on firm value in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used in this research is quantitative research with a causal approach (cause and effect). Quantitative research can be defined as a research method based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, sampling techniques are generally carried out randomly, data collection using research instruments, data analysis is quantitative/statistical, with the aim of testing the hypothesis that has been established. The results of the study show that partially, company size has a significant effect on firm value in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Partially, it shows that profitability has a significant effect on firm value in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Partially, it shows that Capital Structure has a significant effect on firm value in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Simultaneously shows that company size, profitability and capital structure have a significant effect on firm value in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period.

Keywords: company size, profitability, capital structure, firm value

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari orang tua peneliti, Ayahanda tercinta **Oktivino Daeng Pagessa** dan Ibunda **Yeni Letania Oktaviani** yang telah berjasa dalam segala hal. Serta abang **Muhammad Devri Daeng Paliwangi** serta dari berbagai pihak peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **H. Januri, SE., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
7. Ibu **Hj. Dr Syafrida Hani, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
10. Seluruh Teman seperjuangan saya **Dian Hang Pawana, M Hafiz Idris, Aryfhati Sandika Sitepu, Rassya Priyandira, Qori Arrafi Pane, M Rifqy Ikhsanul, Tengku Bihma, Fahri Hasari Srg, M Rizky Adha, dan Partok Valentino Soeharto.**
11. Seluruh Teman yang memberi dukungan kepada saya **Julisman Sinaga, Naufal Fauzan Habib, dan M Ibrahim Hafiz**

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi dan dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, September 2022

Muhammad Daffa Daeng P
1805170168

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Perumusan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1. Uraian Teori..... | 11 |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan..... | 11 |
| 2.1.2 Ukuran Perusahaan..... | 13 |
| 2.1.3 Profitabilitas | 15 |
| 2.1.4 Struktur Modal | 16 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 22 |
| 2.4. Hipotesis | 23 |
| 2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan | 23 |
| 2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | 24 |
| 2.4.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan | 25 |
| BAB III..... | 28 |
| METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 28 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian | 29 |
| 3.4. Sumber Data Penelitian | 31 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian | 31 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.6. | Definisi Operasional Variabel Penelitian | 31 |
| 3.6.1. | Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)..... | 31 |
| 3.6.2. | Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)..... | 33 |
| 3.7. | Teknik Analisis Data Penelitian | 34 |
| 3.7.1. | Uji Statistik Deskriptif | 34 |
| 3.7.2. | Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 3.7.3. | Uji Normalitas | 34 |
| 3.7.4. | Uji Autokorelasi | 35 |
| 3.7.5. | Uji Heteroskedastisitas | 36 |
| 3.7.6. | Uji Multikolinearitas | 36 |
| 3.7.7. | Koefisien Determinasi..... | 37 |
| 3.7.8. | Uji Hipotesis | 37 |
| BAB IV | | 39 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 39 |
| 4.1. | Deskripsi Data | 39 |
| 4.2. | Analisis Data | 41 |
| 4.2.1. | Pengujian Hipotesis..... | 41 |
| 1. | Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 2. | Uji Kelayakan Model | 48 |
| 3. | Uji Hipotesis..... | 49 |
| 4.3. | Pembahasan | 51 |
| 1. | Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan..... | 51 |
| 2. | Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | 52 |
| 3. | Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan | 53 |
| BAB V | | 55 |
| SIMPULAN DAN SARAN | | 55 |
| 5.1 | Keimpulan | 55 |
| 5.2 | Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Nilai Rasio Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2015-2020..... | 2 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 18 |
| Tabel 3. 1 Waktu Penelitian | 28 |
| Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3. 3 Sampel Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3. 4 Operasional Variabel..... | 33 |
| Tabel 4. 1 Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan..... | 39 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas | 44 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser..... | 46 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 47 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi | 47 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Kelayakan Model..... | 48 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 49 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji t | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual | 23 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram | 42 |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot | 43 |
| Gambar 4. 3 Hasil Grafik Scatterplot..... | 45 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham yang maksimal tersebut dapat terwujud apabila nilai perusahaan dimaksimalkan. Harga saham merupakan pencerminan dari nilai perusahaan. Dengan demikian pemegang saham menginginkan manajer membuat keputusan yang dapat meningkatkan harga saham. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu kebijakan atau keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Sukirni, 2012).

Setiap emiten akan berusaha untuk memaksimumkan nilai perusahaan agar dapat memakmurkan investornya. Investor menginvestasikan dana bertujuan memaksimumkan kekayaan yang didapat dari dividen atau *capital gain*, sedangkan manajemen berusaha memaksimumkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan yang baik berupa kebijakan dividen dan pendanaan. Dalam membuat keputusan sumber pendanaan yang tepat, manajemen harus memperhatikan manfaat dan biaya yang ditimbulkan, apakah menggunakan pendanaan internal (*retained earnings* atau depresiasi) atau eksternal (utang dan ekuitas) atau keduanya. Karena setiap sumber dana mempunyai konsekuensi dan karakteristik finansial yang berbeda (Meythi, 2012).

Nilai perusahaan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana

nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan calon investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang terdiri dari beragam sektor, sehingga nilai perusahaan manufaktur jelas amat sangat penting. Perkembangan rata-rata nilai rasio perusahaan di setiap tahun tentu berbeda-beda. Berdasarkan data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh rata-rata nilai rasio perusahaan manufaktur selama tahun 2015-2020 yang bersumber dari www.idx.com. Rasio-rasio yang dimaksud, diambil dari penelitian-penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perkembangan rata-rata nilai rasio dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Nilai Rasio Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages Tahun 2015-2020

| No | Emiten | Tahun | Ukuran Perusahaan | ROA | DER | PBV |
|----|--------|-------|-------------------|-------|------|------|
| 1 | INDF | 2015 | 0,53 | 0,53 | 4,04 | 1,13 |
| | | 2016 | 0,47 | 0,47 | 6,41 | 0,87 |
| | | 2017 | 0,47 | 0,47 | 5,85 | 0,88 |
| | | 2018 | 0,47 | 0,47 | 3,73 | 0,98 |
| | | 2019 | 0,49 | 0,49 | 4,88 | 1,1 |
| | | 2020 | 0,47 | 0,45 | 4,72 | 0,98 |
| 2 | CLEO | 2015 | 28,72 | 1,74 | 1,95 | 1,2 |
| | | 2016 | 28,87 | 4,17 | 1,52 | 1,16 |
| | | 2017 | 29,16 | 1,30 | 1,46 | 0,87 |
| | | 2018 | 29,44 | 1,30 | 1,71 | 0,76 |
| | | 2019 | 29,88 | 1,27 | 1,39 | 0,73 |
| | | 2020 | 28,12 | 1,03 | 1,41 | 0,54 |
| 3 | DLTA | 2015 | 20,94 | 32,03 | 0,14 | 0,49 |
| | | 2016 | 21,05 | 31,78 | 0,12 | 0,49 |
| | | 2017 | 21,15 | 30,38 | 0,15 | 0,49 |

Lanjutan Tabel 1.1

| | | | | | | |
|---|------|------|-------|-------|------|------|
| | | 2018 | 21,22 | 9,79 | 0,19 | 0,43 |
| | | 2019 | 22,53 | 9,89 | 0,21 | 0,44 |
| | | 2020 | 21,41 | 9,52 | 0,43 | 0,39 |
| 4 | PCAR | 2015 | 25,88 | 11,08 | 0,54 | 0,83 |
| | | 2016 | 25,79 | 14,09 | 0,43 | 1,33 |
| | | 2017 | 25,60 | 14,53 | 0,34 | 0,71 |
| | | 2018 | 26,01 | 13,57 | 0,35 | 0,63 |
| | | 2019 | 26,15 | 15,39 | 0,32 | 0,65 |
| | | 2020 | 27,14 | 12,21 | 0,44 | 0,59 |
| 5 | ROTI | 2015 | 28,39 | 11,83 | 0,69 | 0,53 |
| | | 2016 | 28,63 | 10,27 | 0,78 | 0,51 |
| | | 2017 | 28,70 | 7,08 | 0,57 | 0,44 |
| | | 2018 | 29,15 | 3,09 | 0,53 | 0,38 |
| | | 2019 | 29,11 | 4,39 | 0,65 | 0,38 |
| | | 2020 | 30,28 | 3,76 | 0,68 | 0,35 |
| 6 | ULTJ | 2015 | 26,54 | 11,93 | 1,13 | 0,22 |
| | | 2016 | 26,66 | 13,78 | 1,28 | 0,43 |
| | | 2017 | 27,07 | 13,93 | 1,21 | 0,38 |
| | | 2018 | 27,18 | 10,01 | 1,38 | 0,24 |
| | | 2019 | 27,34 | 11,21 | 1,32 | 0,25 |
| | | 2020 | 28,02 | 10,14 | 1,51 | 0,22 |

(Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah))

Berdasarkan Tabel I.1 di atas menunjukkan adanya fluktuasi nilai Kinerja Keuangan *Return On Asset* (ROA), Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Nilai Perusahaan *Price to Book Value* (PBV), Ukuran Perusahaan (*Size*) pada perusahaan sub sektor *food and beverages* periode tahun 2015-2020. Penurunan nilai perusahaan pada tahun 2015, 2017, 2019, 2020 disebabkan karenamenurunnya harga saham di pasar modal. Naik turunnya nilai perusahaan tidak sejalan dengan naik turunnya rasio keuangan lainnya yang seharusnya mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang mencerminkan harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor, maka jika harga saham tinggi akan membuat nilai

perusahaan juga tinggi (Fanindya dkk, 2013). Penurunan nilai perusahaan secara terusmenerus ini tidak boleh dibiarkan agar perusahaan mendapat kepercayaan dari para investor dan calon investor. Untuk itu, sebuah perusahaan tidak hanya harus meningkatkan nilai perusahaannya namun juga harus bisa mempertahankannya. Apabila perusahaan selalu mengalami penurunan harga saham maka dapat mengakibatkan turunnya minat para pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Pandangan mengenai prospek perusahaan ini merupakan suatu sinyal untuk investor meningkatkan ataupun menurunkan permintaan terhadap saham, sehingga saat itulah terjadi perubahan terhadap harga saham baik positif maupun negatif.

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Pemilihan sektor industri *foods and beverages* adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagai produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Salah satu yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikator bahwa perusahaan tersebut

mengalami perkembangan dan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat tercermin dari nilai total aset yang tercantum di neraca. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan (Margaretha, 2011:11). Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan meningkat pula. Ukuran perusahaan dapat tercermin melalui besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar diartikan mempunyai kemampuan yang baik dalam menjalankan usaha. Berdasarkan *signalling theory*, besarnya ukuran perusahaan diartikan sebagai sinyal positif yang diterima investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik. Oleh karena itu perusahaan besar lebih banyak diminati oleh investor yang menyebabkan naiknya harga saham dan tingginya nilai perusahaan. Menurut Novari dan Lestari, (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan untuk menentukan keefektifan kinerja perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan ekuitas. Salah satu cara melihat profitabilitas adalah melalui rasio *Return on Asset*. *Return on Asset* merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas modal yang telah ditanamkan oleh investor. Semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin efisien perputaran ekuitas dan atau semakin tinggi *Profit Margin* yang diperoleh oleh perusahaan. Hal ini tentunya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan karena semakin baik kinerja yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai

perusahaan (Wardoyo dan Veronica, 2013). Penggunaan rasioprofitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di berbagai laporan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2014: 196).

Menurut Frederik, dkk (2015) dan Nugroho (2012), salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal yang tidak optimal akan menimbulkan biaya hutang yang besar. Apabila perusahaan menerbitkan saham dengan jumlah terlalu banyak, maka biaya modal yang ditanggung perusahaan juga terlalu besar. Dalam meneliti struktur modal ini penulis menggunakan rasio hutang atau sering disebut dengan Rasio Solvabilitas (*Rasio Leverage*). Menurut Kasmir (2014 : 112) rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biyai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk menghitung struktur modal yang menggunakan rasio hutang yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini berguna untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mudjijah dkk, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ningrum dan Asandimintra, (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho, (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Mudjijah, dkk. (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang diteliti. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Profitabilitas dan Struktur Modal. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan.

Dari latar belakang permasalahan diatas sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti akan menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaiannya melalui penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan Ukuran Perusahaan tidak diikuti selalu dengan peningkatan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Peningkatan Profitabilitas tidak diikuti selalu dengan peningkatan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peningkatan Struktur Modal tidak diikuti selalu dengan peningkatan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa signifikan pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan khususnya perusahaan sub sektor *food and beverages*. Serta dapat menerapkan teori – teori yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan direpresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset (Febrianti, 2020).

Pengukuran nilai perusahaan terdiri dari tiga yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan rasio Tobin's Q (Fahmi, 2013).

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) mencerminkan banyak pengaruh yang kadang-kadang saling menghilangkan yang membuat penafsirannya menjadi sulit (Brigham dan Houston, 2011). Semakin tinggi resiko, semakin tinggi faktor diskonto dan semakin rendah rasio PER. Rasio ini menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rumus perhitungan *Price Earning Ratio* sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

(Sumber : Brigham & Houston, 2011)

b. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Brigham dan Houston (2011), nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. PBV juga dapat berarti rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *over valued* (diatas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. PBV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

(Sumber : Darmadji & Fakhruddin, 2012)

c. Rasio Tobin's Q.

Rasio ini diperkenalkan pertama kalinya oleh James Tobin pada tahun 2004. James Tobin mempunyai hipotesis bahwa biaya aset seharusnya sama dengan nilai pasar yang kemudian akan tercipta keadaan yang seimbang (*ekuilibrium*). Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Jadi

semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Dalam rasio Tobin's Q, nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai kombinasi antara aset berwujud dan aset tidak berwujud. Nilai Tobin's Q perusahaan yang rendah (antara 0 dan 1) mengindikasikan bahwa biaya ganti aset perusahaan lebih besar dari pada nilai perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menilai kurang perusahaan tersebut. Sedangkan jika nilai Tobin's Q suatu perusahaan tinggi (lebih dari 1), maka nilai perusahaan lebih besar dari pada nilai aset perusahaan yang tercatat. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aset perusahaan yang tidak terukur atau tercatat.

Rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

(Sumber: Hermuningsih, 2013)

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset (Brigham dan Houston, 2011). Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aset, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain. *Firm size* atau ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besarkecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanyaterbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran

perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aset, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat. Semakin dikenal oleh masyarakat artinya perusahaan akan lebih dikenal calon investor dalam memperoleh informasi perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk memperoleh dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan bila dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada, namun kebebasan ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik (pemegang saham) atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diproyeksikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Aktiva})$$

(Sumber : Riyanto, 2013)

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Kamil dan Herusetya (2012) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan yang lebih luas.

Menurut Dewi dan Wirajaya (2018) keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh usaha yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat usaha bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerima dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Gitman 2012:79-82) ialah:

a. *Gross Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase

pendapatan bersih yang diperoleh oleh setiap penjualan.

- b. *Operating Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan sebelum bunga dan pajak.
- c. *Net Profit Margin*, rasio ini mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak.
- d. *Earning Per Share*, rasio ini mengukur tingkat profitabilitas atau keuntungan dari tiap satuan lembar saham.
- e. *Return on Equity*, rasio ini mengukur efektivitas keseluruhan kinerja manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.
- f. *Return on Asset*, rasio ini mengukur tingkat pengembalian modal sendiri atau investasi para pemegang saham biasa.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan total aset. Pemilihan ROA sebagai proksi dalam profitabilitas adalah karena didalam ROA ditunjukkan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014)

2.1.4 Struktur Modal

Struktur Modal adalah perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat tetap, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Dalam teori struktur modal dinyatakan mengenai apakah perubahan struktur modal

berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan, dengan asumsi keputusan investasi dan kebijakan deviden tidak berubah (Halim, 2015:81).

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah keuntungan, ukuran perusahaan, risiko, dan *sales growth*, struktur aset (*asset structure*), penghematan pajak selain hutang (*non-debt tax shield*), pertumbuhan (*growth*), keunikan (*uniqueness*), klasifikasi industri (*industry classification*), *size*, *earning volatility*, dan profitabilitas. Bagi sebuah perusahaan yang bersifat *profit oriented* keputusan pencarian sumber pendanaan dalam rangka memperkuat struktur modal menjadi keputusan penting yang harus dikaji dengan mendalam serta berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (*future effect*). Secara umum sumber modal ada 2 (dua) sumber alternatif, yaitu modal yang bersumber dari modal sendiri atau dari *eksternal* seperti pinjaman/hutang. Pendanaan dengan modal sendiri dapat dilakukan dengan menerbitkan saham (*stock*), sedangkan pendanaan dengan hutang (*debt*) dapat dilakukan dengan menerbitkan obligasi (*bonds*), *right issue* atau berhutang ke bank, bahkan ke mitra bisnis. Berbagai dampak pengaruh yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Fahmi, 2014 : 179). Apabila suku bunga jangka pendek memang lebih rendah dari jangka panjang, maka strategi ini akan dikompensir dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah DER (*debt to equity ratio*). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Syahyunan (2015), DER adalah perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan

untuk memenuhi seluruh kewajibannya. DER merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(Sumber : Syahyunan, 2015)

2.2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel penelitian berikut ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------|---|---|---|
| 1 | Haryanto, dkk (2018) | Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan | Kebijakan Hutang (X ₁) Ukuran Perusahaan (X ₂) Kinerja Keuangan (X ₃) Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh nilai perusahaan dengan arah positif |
| 2 | Mudjijah, dkk (2019) | Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan | Kinerja Keuangan (X ₁) Struktur Modal (X ₂) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. |
| 3 | Santoso dan Susilawati (2019) | Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan | Struktur Modal (X) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. |
| 4 | Febrianti, dkk (2020) | Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai | Kebijakan Hutang (X) Ukuran Perusahaan (Z) Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kebijakan hutang dengan Nilai Perusahaan |

Lanjutan Tabel 2.1

| | | variabel moderating | | |
|---|-----------------------------|---|---|---|
| 5 | Hendiarto dan Palupi (2018) | Pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> periode 2012-2016. | Kebijakan Hutang (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Kebijakan Dividen (X ₃) Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> . Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor <i>properti</i> dan <i>real estate</i> . |
| 6 | Sari dan Farida (2017) | Pengaruh struktur modal, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen periode 2010-2014. | Struktur Modal (X ₁), Kebijakan Hutang (X ₂), Nilai Perusahaan (Y) | Menunjukkan variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. variabel kebijakan hutang ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara simultan dengan menggunakan uji statistik yaitu dilakukan pengujian hipotesis uji F menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan utang bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 7 | Callista dan Wi (2022) | Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | Struktur Modal (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Likuiditas (X ₃) Ukuran Perusahaan (X ₄) Nilai Perusahaan (Y) | Sementara profitabilitas memiliki pengaruh 0,000 pada nilai perusahaan ketika nilai signifikan kurang dari 0,05, studi ini menemukan bahwa ukuran memiliki pengaruh 0,003. Likuiditas (0,924) dan struktur modal (0,392) memiliki nilai signifikan, tetapi hanya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Ada korelasi yang signifikan secara statistik antara posisi keuangan bisnis (struktur modal), profitabilitasnya, likuiditasnya, dan ukurannya (ukuran perusahaan), yang semuanya memiliki tingkat signifikansi gabungan sebesar |

Lanjutan Tabel 2.1

| | | | | |
|---|--------------------|--|--|---|
| | | | | 0,000 (ambang batas signifikansi statistik adalah 0,05). |
| 8 | Sirait dkk (2021) | Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi | Current Ratio (X1) Debt To Equity Ratio (X2) Return On Assets (X3) Price To Book Value (Y) Divident Payout Ratio (Z) | Secara parsial menunjukkan bahwa: (1) Current ratio berpengaruh negatif terhadap dividend payout ratio. (2) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap dividend payout ratio. (3) Return On Assets berpengaruh negatif terhadap dividend payout ratio. (4) Current Ratio berpengaruh positif terhadap Price to Book Value. (5) Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Price to Book Value. (6) Return on Assets berpengaruh positif terhadap Price to Book Value. (7) Dividend Payout Ratio berperan dalam memediasi Current Ratio terhadap Price to Book Value |
| 9 | Saputri dkk (2018) | Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia 2015-2018 | Return on Equity (X1) Current Ratio (X2) Price to Book Value (Y) Debt to Equity Ratio (Z) | Secara parsial dengan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio, current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio. Persamaan kedua menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap price to book value, current ratio berpengaruh signifikan terhadap price to book value dan debt to equity berpengaruh signifikan terhadap price to book value. Persamaan kedua membuktikan bahwa return on equity, current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap price to book. |

Lanjutan Tabel 2.1

| | | | | |
|----|--------------------------|---|--|--|
| 10 | Rialdy (2018) | pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN periode 2013-2017 | Struktur modal (X1) keputusan investasi (X2) kebijakan dividen (X3) nilai perusahaan (Y) | Menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,003 dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan 0,002. |
| 11 | Sari dan Jufrizen (2019) | Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset terhadap Price to Book Value | Price Earning Ratio (X1) Return on Asset (X2) Price to Book Value (Y) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Price Earning Ratio (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Dan secara simultan menyatakan bahwa Price Earning Ratio dan Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 12 | Hani dan Assofi (2017) | Analisis Penggunaan Aset dalam Mengukur Profitabilitas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan | Use of assets (X1) Activity Ratios (X2) Profitability Ratios (Y) | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Rasio Account Receivable Turn Over mengalami tren menurun pada setiap tahunnya. Penurunan ini terjadi karena peningkatan piutang rata-rata perusahaan yang tinggi setiap tahunnya tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan yang tinggi, Profitabilitas perusahaan dalam 3 tahun terakhir (2011–2013) pada rasio GPM, OPM dan NPM cenderung mengalami fluktuasi, yang menunjukkan perusahaan kurang mampu menjaga kestabilannya dalam menghasilkan laba, dan ROA yang menggambarkan pengembalian atas aset yang telah diinvestasikan. |

Lanjutan Tabel 2.1

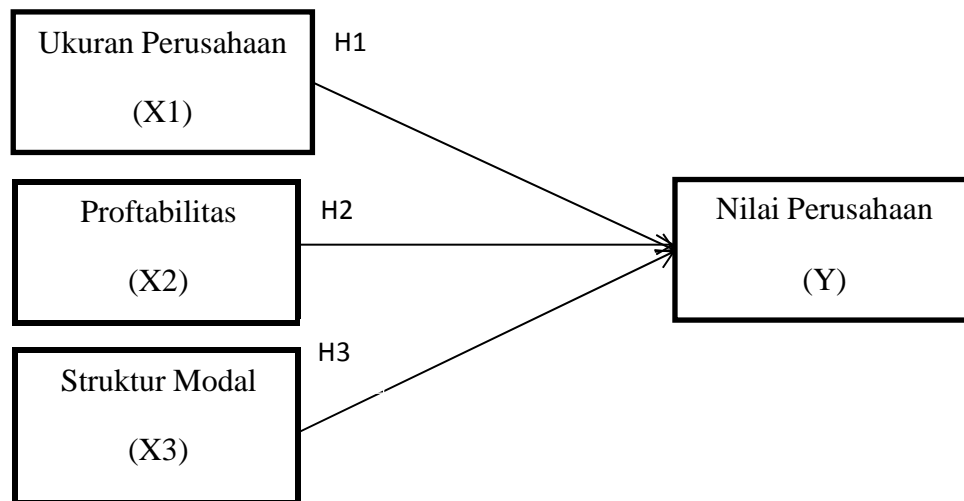
| | | | | |
|----|------------------------------|--|---|--|
| 13 | Seprida dan Nurjannah (2020) | Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Intellectual Capital (X1) Return on Aset (Y) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Value Added Human capital berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial Value Added Capital employed berpengaruh signifikan terhadap Return On Aset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan berdasarkan penelitian secara simultan Value Added Human capital, Value Added Capital employed dan Structural Capital Value Added berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 14 | Fitriani (2013) | Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan | Rasio Profitabilitas (X1) Kinerja Keuangan (Y) | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan berada dalam kondisi kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai OPM dan ROI yang mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan rasio profitabilitas pengelolaan beban yang masih sangat buruk karena beban yang meningkat sehingga laba operasi tidak sebanding dengan besarnya penjualan mengakibatkan labanya menurun. |

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara variabel-variabel yang digunakan, diteliti dan dianalisis dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal yang diperkirakan mempengaruhi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan pada penelitian ini. Ada pun kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Menurut Pratiwi (2017), besarnya skala

perusahaan akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengujian yang telah dilakukan oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2018), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik kondisi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Fenandar dan Raharja (2012), terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, di samping hal-hal yang

lainnya, dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi dan menjalankan investasi baru.

Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Pengujian yang lebih dulu telah dilakukan oleh Sulistyaningsih, dkk (2017), hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Kemudian pada penelitian Wardoyo dan Veronica (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2010.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H₂ : ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan perusahaan antara hutang dan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang

disediakan kreditor dibandingkan dengan pemilik perusahaan. Jika nilai struktur modal tinggi maka perusahaan telah memanfaatkan lebih banyak dana eksternal daripada dana internal untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan akan semakin leluasa menjalankan kegiatan operasionalnya ketika mampu memanfaatkan hutang selagi penghematan pajak dan biaya lainnya lebih besar bila dibandingkan dengan biaya bunga. Selain itu ketika perusahaan menggunakan hutang, perusahaan dianggap memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan membayar hutang. Persepsi investor akan semakin positif dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herry (2011) menunjukkan bahwa efektifitas struktur modal ditentukan oleh peluang investasi yang tersedia. Penggunaan hutang hanya efektif meningkatkan nilai perusahaan ketika peluang investasi rendah, apabila peluang investasi tinggi penggunaan hutang akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan adanya kecenderungan investasi yang berlebih yang dilakukan oleh manajemen pada saat peluang investasinya tinggi. Sebaiknya penggunaan hutang dapat membatasi manajemen melakukan investasi yang berlebih.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah, dkk ,(2019), menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada penelitian Erawati dan Sihaloho, (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Farida, (2017) menyatakan bahwa variabel struktur modal ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H₃ : DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (sebab–akibat). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) yang berfokus pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan (Tahun) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---------------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|--|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | | | | |
| | | 2022 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pra riset | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Hasil |
|--------------|--|-------|
| 1 | Perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 | 24 |
| 2 | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per tanggal 31 Desember | (5) |
| 3 | Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan lengkap | (3) |
| Total sampel | | 16 |

(Sumber: <http://www.idx.co.id>, 2022)

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan, dengan total 16 sampel selama 3 tahun yaitu berjumlah 48 sampel. Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|----|-------------|---|
| 1 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk |
| 2 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 3 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk |
| 4 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 5 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 6 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 7 | JPFA | JAPFA Comfeed Indonesia Tbk |
| 8 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 9 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 10 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 11 | PSDN | Prashida Aneka Niaga Tbk |
| 12 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk |
| 13 | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 14 | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 15 | STTP | Siantar Top Tbk |
| 16 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan setiap perusahaan sampel tahun 2018 sampai dengan 2020.

3.5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2018–2020 yang telah tersedia sebagai informasi. Data tersebut diperoleh dari situs yang dimiliki Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

3.6.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2017) :“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Maka dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), dan Struktur Modal (X3).

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aset (Riyanto, 2013).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Assets)}$$

(Sumber : Riyanto 2010)

Profitabilitas adalah rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan ROA. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014)

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial, 2010). Struktur modal pada penelitian ini diproksi menggunakan DER (*Debt to Total Equity Ratio*) sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Pemegang Saham}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014)

3.6.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Nilai Perusahaan (Y).

Menurut Suffah dan Ridwan (2016) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan PBV. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014)

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|------------------------|--|---|-------|
| 1 | Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini menggunakan PBV. | $PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$ (Sumber : Kasmir 2014) | Rasio |
| 2 | Ukuran Perusahaan (X1) | Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur berdasarkan total nilai aset yang dimiliki perusahaan pada tahun pelaporan. | $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Aset})$ (Sumber : Riyanto 2013) | Rasio |
| 3 | Profitabilitas (X2) | Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba perusahaan dengan menghubungkan antara keuntungan dari kegiatan perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$ (Sumber : Kasmir 2014) | Rasio |

| | | | | |
|---|---------------------|--|--|-------|
| | | menghasilkan keuntungan melalui ROA. | | |
| 4 | Struktur Modal (X3) | Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Dalam penelitian ini menggunakan DER. | $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Pemegang Saham}}$ <p>(Sumber :Kasmir 2014)</p> | Rasio |

3.7. Teknik Analisis Data Penelitian

3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi (Gozali, 2016).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.7.3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen

atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

3.7.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson (DW test)* (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusan metode pengujian Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *durbin-watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.
3. Jika nilai *durbin-watson* terletak antara dL dan dU atau diantaranya $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7.5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dilakukan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan regresi signifikan statistik, yang berarti data empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dengan signifikansi $\alpha < 0,05$.
2. Apabila probabilitas nilai tes tidak signifikan statistik, maka berarti data empiris yang diestimasi tidak terdapat heteroskedastisitas dengan signifikansi $\alpha > 0,05$.

3.7.6. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2016).

3.7.8. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap

variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri atas Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang merupakan variabel dependennya.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

H_0 ditolak jika nilai t hitung $>$ t tabel

H_0 diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel

Jika H_0 diterima maka artinya pengaruh tidak signifikan, sedangkan jika H_0 ditolak artinya pengaruh signifikan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel dependen secara bersama – sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan, karena laporan tahunan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail terkait dengan perusahaan. selain itu, penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya Bursa Efek di Indonesia yang memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Perusahaan Food and Beverages mengolah bahan makanan menjadi hidangan yang menarik dan memiliki kualitas rasa yang baik, untuk kemudian memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen. Berikut data variabel penelitian ini:

Tabel 4. 1 Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

| No | Emiten | Tahun | Ukuran | ROA | DER | PBV |
|----|--------|-------|------------|------|------|------|
| | | | Perusahaan | | | |
| 1 | INDF | 2018 | 0,47 | 0,47 | 3,73 | 0,98 |
| | | 2019 | 0,49 | 0,49 | 4,88 | 1,1 |
| | | 2020 | 0,51 | 0,44 | 3,16 | 2,1 |
| 2 | JPFA | 2018 | 0,57 | 7,79 | 1,34 | 2,61 |
| | | 2019 | 0,8 | 7,81 | 1,22 | 2,19 |
| | | 2020 | 0,73 | 6,84 | 0,29 | 1,98 |
| 3 | SKLT | 2018 | 0,55 | 2,81 | 1,2 | 3,16 |
| | | 2019 | 1,23 | 2,9 | 1,56 | 3,16 |
| | | 2020 | 0,84 | 1,73 | 0,82 | 2,66 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|-------|
| 4 | MLBI | 2018 | 0,58 | 30,63 | 2,12 | 40,24 |
| | | 2019 | 0,68 | 32,5 | 4,15 | 39,41 |
| | | 2020 | 0,51 | 28,29 | 3,3 | 33,73 |
| 5 | AISA | 2018 | 15,99 | 3,12 | 1,51 | 0,21 |
| | | 2019 | 16,1 | 3,21 | 1,64 | 0,3 |
| | | 2020 | 16,21 | 3,15 | 1,23 | 0,41 |
| 6 | CEKA | 2018 | 19,57 | 9,77 | 0,49 | 4,27 |
| | | 2019 | 19,6 | 8,69 | 0,34 | 4,16 |
| | | 2020 | 15,22 | 7,38 | 0,28 | 3,19 |
| 7 | CLEO | 2018 | 29,44 | 1,3 | 1,71 | 0,76 |
| | | 2019 | 29,88 | 1,27 | 1,39 | 0,73 |
| | | 2020 | 28,43 | 1,72 | 1,6 | 0,69 |
| 8 | DLTA | 2018 | 21,22 | 9,79 | 0,19 | 0,43 |
| | | 2019 | 22,53 | 9,89 | 0,21 | 0,44 |
| | | 2020 | 21,27 | 5,14 | 0,24 | 0,39 |
| 9 | ICBP | 2018 | 30,5 | 14,43 | 0,18 | 3,16 |
| | | 2019 | 31,1 | 12,93 | 0,38 | 3,16 |
| | | 2020 | 28,17 | 15,28 | 0,79 | 4,13 |
| 10 | MYOR | 2018 | 24,99 | 7,16 | 0,8 | 0,49 |
| | | 2019 | 25,65 | 6,24 | 0,79 | 0,51 |
| | | 2020 | 27,58 | 6,18 | 0,53 | 0,29 |
| 11 | PCAR | 2018 | 26,01 | 13,57 | 0,35 | 0,63 |
| | | 2019 | 26,15 | 15,39 | 0,32 | 0,65 |
| | | 2020 | 24,72 | 16,81 | 0,49 | 0,63 |
| 12 | PSDN | 2018 | 28,89 | 8,23 | 0,51 | 0,36 |
| | | 2019 | 25,66 | 10,21 | 0,68 | 0,38 |
| | | 2020 | 28,39 | 11,83 | 0,69 | 0,53 |
| 13 | ROTI | 2018 | 29,15 | 3,09 | 0,53 | 0,38 |
| | | 2019 | 29,11 | 4,39 | 0,65 | 0,38 |
| | | 2020 | 28,34 | 17,39 | 4,55 | 1,16 |
| 14 | SKBM | 2018 | 26,69 | 15,38 | 3,82 | 0,82 |
| | | 2019 | 25,76 | 14,23 | 3,67 | 0,84 |
| | | 2020 | 26,54 | 11,93 | 1,13 | 0,22 |
| 15 | ULTJ | 2018 | 27,18 | 10,01 | 1,38 | 0,24 |
| | | 2019 | 27,34 | 11,21 | 1,32 | 0,25 |
| | | 2020 | 14,81 | 6,23 | 0,08 | 4,76 |
| 16 | STTP | 2018 | 14,76 | 0,54 | 0,1 | 3,91 |
| | | 2019 | 14,9 | 0,42 | 0,11 | 4,21 |
| | | 2020 | 12,31 | 0,29 | 0,15 | 3,15 |

4.2. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 sebanyak 16 perusahaan selama 3 tahun pengamatan dengan 48 sampel. Berikut ini dapat disajikan hasil pengolahan data statistik menggunakan program aplikasi SPSS versi 23 seperti disajikan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

4.2.1. Pengujian Hipotesis

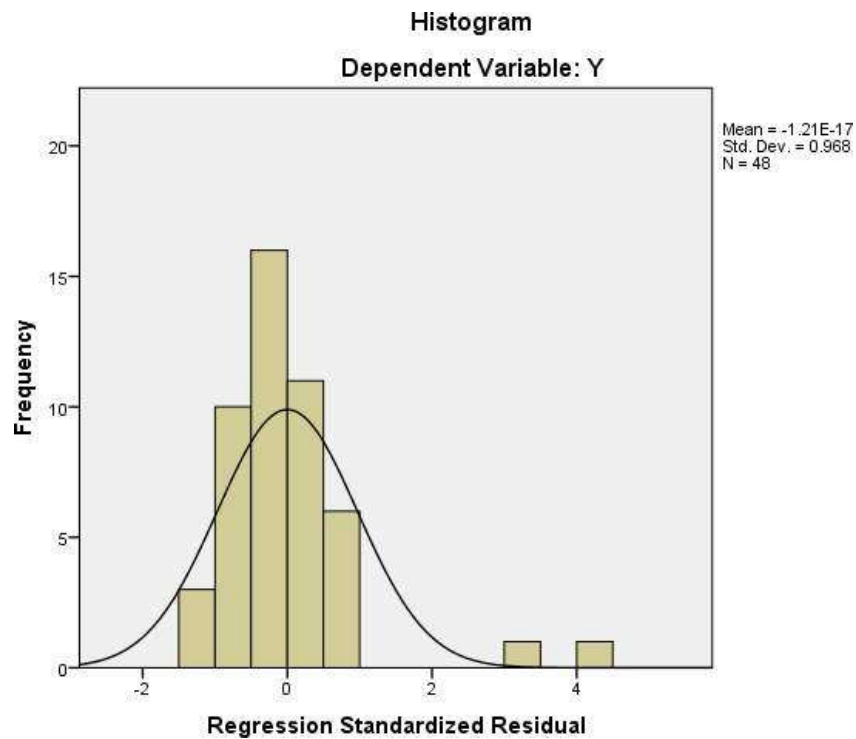
1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Jika asumsi klasik terpenuhi maka akan menghasilkan estimator yang sesuai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), yang artinya model regresi dapat digunakan sebagai alat estimasi penelitian (Ghozali, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan uji analisis grafik dan analisis statistik:

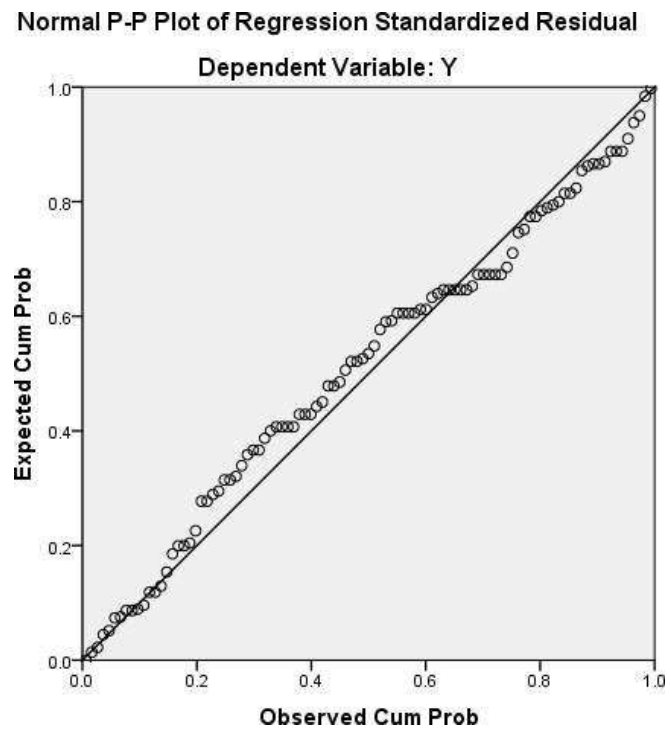
1. Analisis Grafik



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber: data diolah 2022

Setelah melihat gambar 4.1 di atas tampilan grafik untuk data yang telah ditransformasi, menunjukkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Karena dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan data simetris yang tidak melenceng ke kanan, kiri, dan membentuk lonceng terbalik.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan grafik *probability plot* pada gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa grafik normal *probability plot* terlihat data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 656.09459589 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .148 |
| | Negative | -.125 |
| Test Statistic | | .148 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

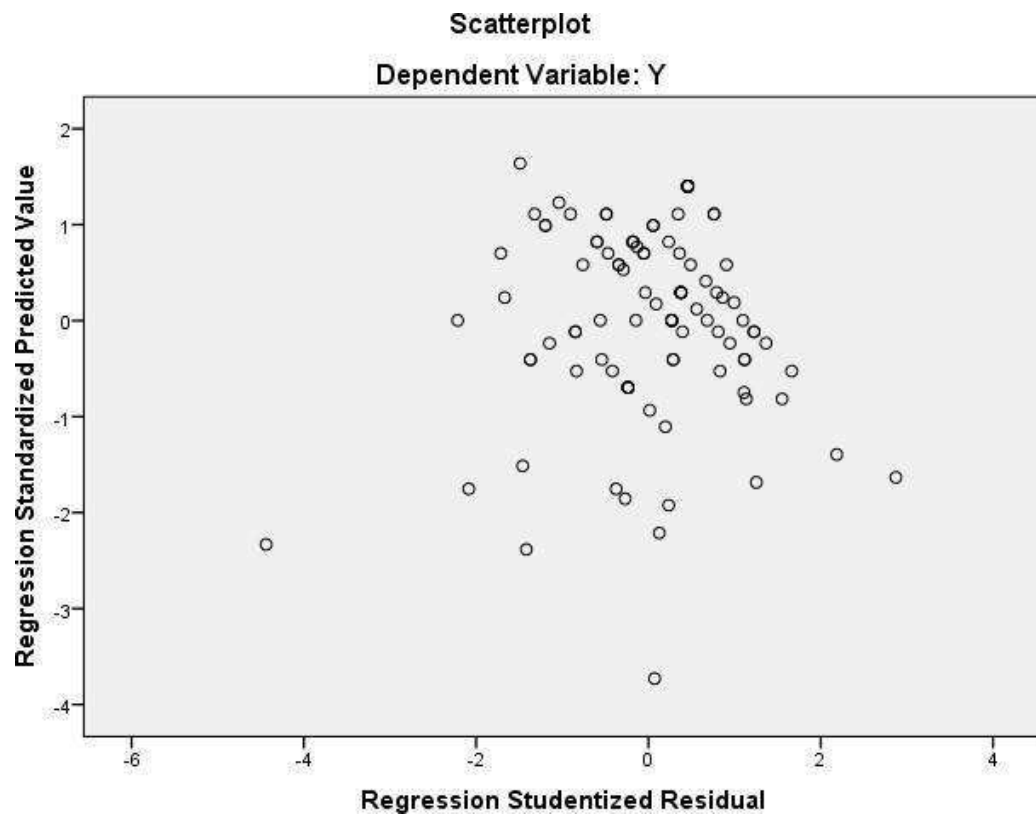
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji statistik *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa data variabel penelitian berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.110. Karena nilai signifikan sebesar $0.110 > 0.05$ maka residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.

1. Grafik Scatterplot



Gambar 4. 3 Hasil Grafik Scatterplot

Sumber: data diolah 2022

Dari grafik *scatterplot* setelah transformasi data gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik telah menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heterokedastisitas.

2. Uji Glejser

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Glejser
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 223.993 | 110.806 | | 2.021 | .047 |
| X1 | -.095 | .041 | -.229 | 2.296 | .124 |
| X2 | .192 | .051 | .372 | 3.738 | .100 |
| X3 | 1.101 | .360 | .307 | 3.056 | .103 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji Glejser setelah data pada tabel 4.3 di atas, nilai signifikan semua variabel independen lebih besar dari 0.05 yang artinya model regresi tidak lagi mengalami masalah heteroskedastisitas yang juga didukung dengan hasil grafik *scatterplot*.

c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 91.961 | 167.975 | | .547 | .586 | | |
| X1 | -.255 | .063 | -.356 | 4.058 | .000 | .974 | 1.027 |
| X2 | .496 | .078 | .556 | 6.359 | .000 | .978 | 1.022 |
| X3 | 1.050 | .546 | .170 | 1.923 | .048 | .959 | 1.043 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah 2022

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Berikut ini disajikan hasil pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* (DW) dari pengolahan rasio keuangan perusahaan sub sektor food and beverages terdaftar di BEI periode 2018-2020:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi

| a. Model | P r R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|----------|-------------------|----------|----------------------|-------------------------------|---------------|
| 1 | .657 ^a | .431 | .409 | 668.91850 | 1.125 |

Factors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas hasil uji autokorelasi setelah transformasi menunjukkan bahwa nilai $du < DW < 4-du$ atau $-2 < 1,125 < 2$, artinya model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Menurut Ghozali (2016), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi

sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Kelayakan Model

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 25787871.368 | 3 | 8595957.123 | 19.211 | .000 ^b |
| | Residual | 34006349.382 | 76 | 447451.966 | | |
| | Total | 59794220.750 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan hasil uji kelayakan model pada tabel 4.6 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dengan demikian dapat dilihat bahwa nilai signifikan menunjukkan $< 0,05$, artinya bahwa model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Secara bersama-sama nilai perusahaan dipengaruhi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal maka H_4 dapat diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kemampuan model regresi variabel penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| C | | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .657 ^a | .431 | .409 | 668.91850 | 1.125 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2022

Menurut Ghozali (2016), peneliti dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjust R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik karena *Adjust R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, nilai *Adjust R Square* adalah 0,431. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal dalam menerangkan variasi variabel nilai perusahaan adalah sebesar 43,1 %, sedangkan sisanya sebesar 56,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari

observasi (tidak terkontrol). Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial:

Tabel 4. 8 Hasil Uji t

| Model | Sum b | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 91.961 | 167.975 | | .547 | .586 |
| | X1 | -.255 | .063 | -.356 | 4.058 | .000 |
| | X2 | .496 | .078 | .556 | 6.359 | .000 |
| | X3 | 1.050 | .546 | .170 | 1.923 | .048 |

ata diolah 2022

Dari tabel 4.8 di atas dapat disusun persamaan:

$$Y = 91,961 - 2.055 X_1 + 0.496 X_2 + 1,050 X_3$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka, hipotesis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_1) diterima.
2. Nilai signifikansi Profitabilitas (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka, hipotesis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H_2) diterima.
3. Nilai signifikansi Struktur Modal (X3) sebesar $0,048 < 0,05$

menunjukkan bahwa Struktur Modal (X₃) berpengaruh signifikan Terhadap Nilai Perusahaan. Maka, hipotesis Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (H₃) diterima.

4.3. Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H₁ diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Signifikannya hasil penelitian ini dikarenakan ukuran perusahaan memang meningkatkan efisiensi discretionary expense dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi hutang, beban bunga meningkat sehingga discretionary expense meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabacib (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi

yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan merupakan cerrminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut (Pratiwidkk, 2016).

Kestabilan perusahaan membuat investor menjadi tertarik pada perusahaan tersebut, karena mereka tidak perlu khawatir harus menanggung beban risiko yang besar karena perusahaan besar telah memiliki keuntungan yang tinggi serta relatif stabil. Tingginya antusias investor membuat harga saham naik, kenaikan harga saham disebabkan terjadi kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap saham, sementara penawaran saham cenderung tetap. Dengan peningkatan harga saham akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima. Artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka nilai suatu perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan devidennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana dan Chabacib (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, disamping hal-hal lainnya, dengan memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan perusahaan, pemilik ataupun karyawan serta meningkatkan mutu produksi, nilai perusahaan dan mengundang investor baru. ROA menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Sehingga pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan ROA terhadap nilai perusahaan secara teoritis memang benar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Sihaloho, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan nilai signifikan menunjukkan $0,048 < 0,05$, maka H_3 diterima. Artinya Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Christy (2017) yang menyatakan bahwa ukura perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika dalam melakukan investasi di perusahaan manufaktur tidak fokus pada jumlah hutang yang dimiliki perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan hutang jangka panjang yang ditanggung oleh perusahaan. Besarnya nilai hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan dapat menekan biaya modal yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut yang dijadikan fokus investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Investor beranggapan jika besarnya hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan akan membuat perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk berkembang. Perusahaan yang terus mengalami perkembangan memiliki prospek baik kedepannya yang nantinya dapat menciptakan laba perusahaan yang tinggi dan penjualan yang meningkat, minat investor yang meningkat dapat berdampak pada nilai PBV perusahaan. Alasan tersebut yang membuat DER berpengaruh signifikan terhadap nilai PBV perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Keimpulan

Berdasarkan hasil pengelohan dan pengujian pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berikut ini dapat disampaikan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Secara Parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Secara Parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Secara Simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka adapun yang dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, perusahaan harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor seperti kebijakan investasi dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan dan lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga tidak mengurangi nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian berikutnya dapat menambah atau memperpanjang periode penelitian atau lebih karena penelitian ini hanya menggunakan periode 3 tahun, sehingga observasi yang lebih memungkinkan untuk dapat diperoleh hasil yang lebih baik secara statistik. Penelitian berikutnya dapat menambah atau mengganti variabel independen dalam model penelitian sehingga dapat diperoleh hasil penelitian terkait faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara lebih mendalam. Faktor yang dapat ditambahkan seperti likuiditas, good corporate governance, kepemilikan institusional, struktur modal, *free cash flow*, *growth*, *insider ownership* dan kebijakan - kebijakan lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assofi, R. A., & Hani, S. (2017). Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pt Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk Medan. *KITABAH : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 106–117.
- Brigham, Eugene F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Callista, Chika dan Wi, Peng. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Buss*, 4(3), 676–688. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.363>
- Erawati, Teguh dan Diani Monica Sihaloho. 2019. Pengaruh Struktur Modal Kinerja Keuangan Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*. Vol.1., No.1., Hal 55-60. ISSN: 2656-1387.
- Fahmi dan Irham, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fanindya, Ika Jusriani dan Nur, Rahardjo. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Diponegoro*. Vol.,2, No., 2., Hal. 1-10. ISSN: 2337-3806.
- Febrianti, Dilla Dwi., Nuraina, Elva dan Styaningrum, Farida. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*. Vol. 14., No. 2., Hal. 351-362. ISSN: 2088-5008.
- Frederik, Priscilia G., Sibte C. N., dan Victoria N., Untu. (2015). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 3(2), pp: 1242- 1253. ISSN: 2303-1174.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, Safri 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan : Pt. Raja Grafindo*. Persada: Jakarta.
- Harahap, S. H., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 234–246. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.5855>

- Haryanto, Sugeng., Rahadian, Nabila., Mbapa, Maria Fatima Ima., Rahayu, Eka Nesty dan Febriyanti, Khoiriah Vivi. (2018). Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE Accounting Financial Review*. Vol. 1., No.2., Hal. 62-70. ISSN: 2598-7763.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.
- Jufrizen, Al Fatin, Illa Nurain. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 1, April 2020 : 183-195
- Jufrizen dan Asfa, Qoula. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Volume 4, Nomor 2.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J. (2011). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2. Edisi 10. Jakarta: Indeks.
- Lestari, Sri Puji., Dahrani, Nadia Ika Purnama dan Jufrizen. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Volume 4, Nomor 2
- Mardiyati, U., A, Gatot N., & Putri, R., (2012). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005–2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol.,3., No.,1 Hal.1-17. ISSN: 2087-1139.
- Meythi, M (2012). Dampak Interaksi antara Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen dalam Menilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol.16., No.,3. Hal.407-414. ISSN : 1410-8089.
- Mudjijah, Slamet., Khalid, Zulvia dan Astuti, Diah Ayu Sekar. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 8., No.1., Hal. 41-56. ISSN: 2252-7141.

- Ningrum, U.N. & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG dan CSR Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Vol.,5, No.,3. ISSN: 2549-192X.
- Nugroho, W. A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI Periode 2008-2011). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. pp: 30-55
- Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Administrasi Bisnis.*, 5 (2): 376-389. ISSN: 2355-5408.
- Palupi, Rara Sukma dan Hendiarto, Susanto. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan *Properti dan Real Estate*. *Jurnal Ecodemica*. Vol. 2., No.2.,ISSN: 2355-0295.
- Prastuti, Ni Kadek Rai dan Sudiarta, I Gede Mertha. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5., No.3., Hal. 1572-1598. ISSN: 2302-8912.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 1 No. 1 Januari. E-ISSN: 2549-192X.
- Pratama, Angga I G B dan Wiksuana, I G B (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (2), ISSN: 1338-1367.
- Rahmawati, A. (2011). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 23, 2.
- Rialdi, Novien (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN periode 2013-2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi*. Vol. 1., No.3.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Balai Penerbit Fakultas Ekonomi – Universitas Gajah Mada.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2014). *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Santoso, Aprih dan Susilawati, Teti. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 13., No. 2. ISSN :1978-726X.
- Saputri, Kana., Astuty Widya dan Rambe, Muis Fauzi. (2020). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Price to Book Value Dengan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. *Jurnal Akmami*. Vol.1., No.3
- Saragih, F. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1), 57–68.
- Sari, Nurvita dan Farida, Lena. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jom FISIP*. Vol. 04., No. 2. ISSN :2355-6919.
- Sari, Maya dan Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return on Asset terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sirait, Syamsinah., Sari, Eka Nurmala dan Rambe, Muis Fauzi. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami*. Vol.2., No.2
- Sjahrial, Dermawan. (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Peneletian*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sukirni dan Dwi, (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2): 1-12.
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo, (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Manajemen* Vol. 6 Edisi 1
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: USU Press.

Weston, J.F dan Copeland, (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jilid II. Jakarta:Erlangga.

Lampiran 1. Data Variabel Penelitian

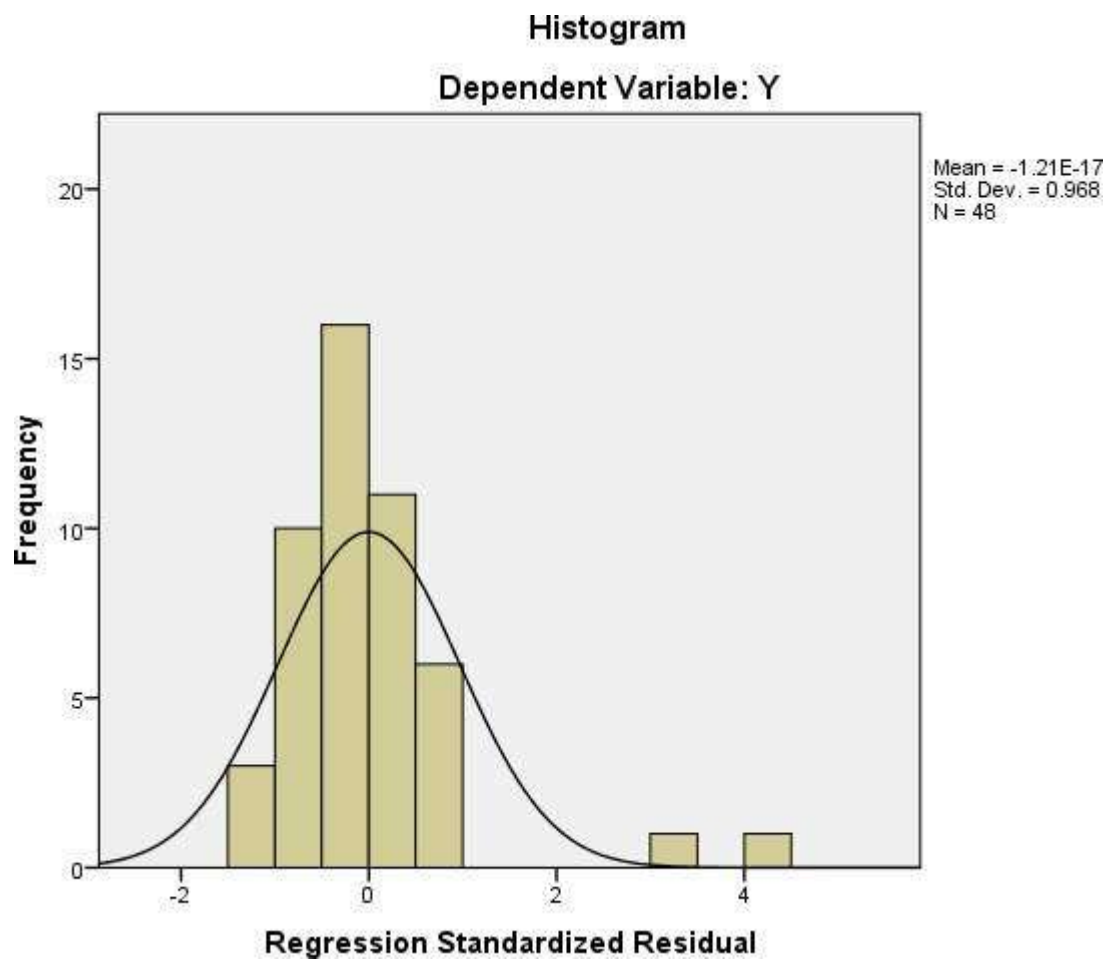
| No | Emiten | Tahun | Ukuran | ROA | DER | PBV |
|----|--------|-------|------------|-------|------|-------|
| | | | Perusahaan | | | |
| 1 | INDF | 2018 | 0,47 | 0,47 | 3,73 | 0,98 |
| | | 2019 | 0,49 | 0,49 | 4,88 | 1,1 |
| | | 2020 | 0,51 | 0,44 | 3,16 | 2,1 |
| 2 | JPFA | 2018 | 0,57 | 7,79 | 1,34 | 2,61 |
| | | 2019 | 0,8 | 7,81 | 1,22 | 2,19 |
| | | 2020 | 0,73 | 6,84 | 0,29 | 1,98 |
| 3 | SKLT | 2018 | 0,55 | 2,81 | 1,2 | 3,16 |
| | | 2019 | 1,23 | 2,9 | 1,56 | 3,16 |
| | | 2020 | 0,84 | 1,73 | 0,82 | 2,66 |
| 4 | MLBI | 2018 | 0,58 | 30,63 | 2,12 | 40,24 |
| | | 2019 | 0,68 | 32,5 | 4,15 | 39,41 |
| | | 2020 | 0,51 | 28,29 | 3,3 | 33,73 |
| 5 | AISA | 2018 | 15,99 | 3,12 | 1,51 | 0,21 |
| | | 2019 | 16,1 | 3,21 | 1,64 | 0,3 |
| | | 2020 | 16,21 | 3,15 | 1,23 | 0,41 |
| 6 | CEKA | 2018 | 19,57 | 9,77 | 0,49 | 4,27 |
| | | 2019 | 19,6 | 8,69 | 0,34 | 4,16 |
| | | 2020 | 15,22 | 7,38 | 0,28 | 3,19 |
| 7 | CLEO | 2018 | 29,44 | 1,3 | 1,71 | 0,76 |
| | | 2019 | 29,88 | 1,27 | 1,39 | 0,73 |
| | | 2020 | 28,43 | 1,72 | 1,6 | 0,69 |
| 8 | DLTA | 2018 | 21,22 | 9,79 | 0,19 | 0,43 |
| | | 2019 | 22,53 | 9,89 | 0,21 | 0,44 |
| | | 2020 | 21,27 | 5,14 | 0,24 | 0,39 |
| 9 | ICBP | 2018 | 30,5 | 14,43 | 0,18 | 3,16 |
| | | 2019 | 31,1 | 12,93 | 0,38 | 3,16 |
| | | 2020 | 28,17 | 15,28 | 0,79 | 4,13 |
| 10 | MYOR | 2018 | 24,99 | 7,16 | 0,8 | 0,49 |
| | | 2019 | 25,65 | 6,24 | 0,79 | 0,51 |
| | | 2020 | 27,58 | 6,18 | 0,53 | 0,29 |
| 11 | PCAR | 2018 | 26,01 | 13,57 | 0,35 | 0,63 |
| | | 2019 | 26,15 | 15,39 | 0,32 | 0,65 |
| | | 2020 | 24,72 | 16,81 | 0,49 | 0,63 |
| 12 | PSDN | 2018 | 28,89 | 8,23 | 0,51 | 0,36 |
| | | 2019 | 25,66 | 10,21 | 0,68 | 0,38 |
| | | 2020 | 28,39 | 11,83 | 0,69 | 0,53 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|------|
| 13 | ROTI | 2018 | 29,15 | 3,09 | 0,53 | 0,38 |
| | | 2019 | 29,11 | 4,39 | 0,65 | 0,38 |
| | | 2020 | 28,34 | 17,39 | 4,55 | 1,16 |
| 14 | SKBM | 2018 | 26,69 | 15,38 | 3,82 | 0,82 |
| | | 2019 | 25,76 | 14,23 | 3,67 | 0,84 |
| | | 2020 | 26,54 | 11,93 | 1,13 | 0,22 |
| 15 | ULTJ | 2018 | 27,18 | 10,01 | 1,38 | 0,24 |
| | | 2019 | 27,34 | 11,21 | 1,32 | 0,25 |
| | | 2020 | 14,81 | 6,23 | 0,08 | 4,76 |
| 16 | STTP | 2018 | 14,76 | 0,54 | 0,1 | 3,91 |
| | | 2019 | 14,9 | 0,42 | 0,11 | 4,21 |
| | | 2020 | 12,31 | 0,29 | 0,15 | 3,15 |

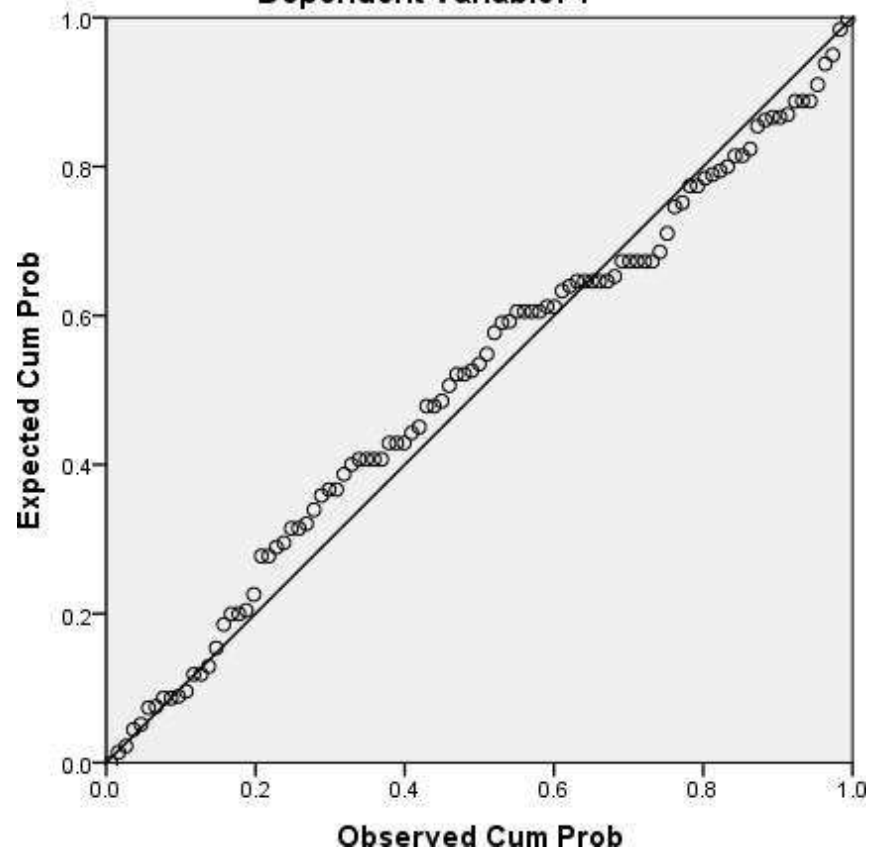
Lampiran 2. Hasil Output SPSS

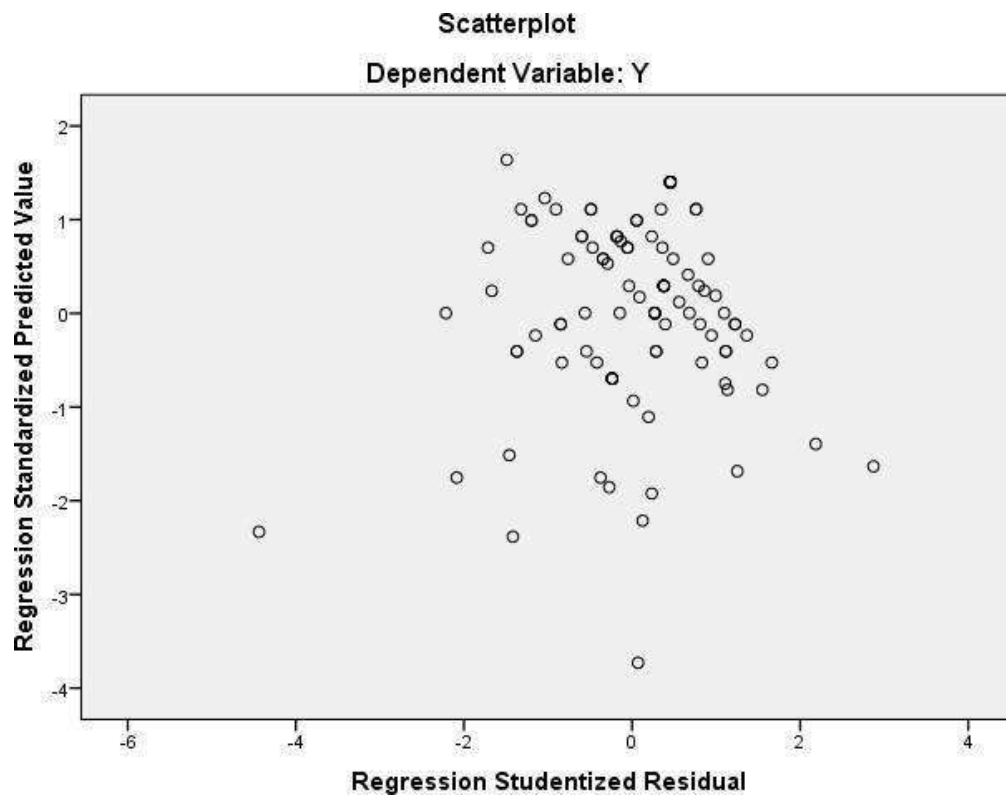
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 656.09459589 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .148 |
| | Positive | .148 |
| | Negative | -.125 |
| Test Statistic | | .148 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y



**Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 223.993 | 110.806 | | 2.021 | .047 |
| X1 | -.095 | .041 | -.229 | 2.296 | .124 |
| X2 | .192 | .051 | .372 | 3.738 | .100 |
| X3 | 1.101 | .360 | .307 | 3.056 | .103 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

sCoefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 91.961 | 167.975 | | .547 | .586 | | |
| X1 | -.255 | .063 | -.356 | 4.058 | .000 | .974 | 1.027 |
| X2 | .496 | .078 | .556 | 6.359 | .000 | .978 | 1.022 |
| X3 | 1.050 | .546 | .170 | 1.923 | .048 | .959 | 1.043 |

a. Dependent Variable: Y

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .657 ^a | .431 | .409 | 668.91850 | 1.125 |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 25787871.368 | 3 | 8595957.123 | 19.211 | .000 ^b |
| | Residual | 34006349.382 | 76 | 447451.966 | | |
| | Total | 59794220.750 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
NPM : 1805170168
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 05 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 2 Bersaudara
Alamat : Jalan. Pelita VI Gg. Keluarga
No. Telepon : 082388828821
E-mail : Mhddaffa056@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Oktivino Daeng Pagessa
Nama Ibu : Yeni Letania Oktaviani
Pekerjaan Ayah : PNS
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Jalan. Pelita VI Gg. Keluarga

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2006-2012 : SD Muhammadiyah 18 Medan
2. Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 7 Medan
3. Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 3 Medan
4. Tahun 2018, Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 7 September 2022



(M Daffa Daeng P)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2715/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/5/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 31/5/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
NPM : 1805170168
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Nilai perusahaan mengalami fluktuasi selama 5 tahun terakhir cenderung menurun.
2. Peningkatan ukuran perusahaan tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga timbul gap teori,
3. Peningkatan debt equity ratio tidak diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan sehingga timbul gap teori,

Rencana Judul : 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
3. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhammad Daffa Daeng Patonangi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2715/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/5/2022

Nama Mahasiswa : Muhammad Daffa Daeng Patonangi

NPM : 1805170168

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 31/5/2022

Nama Dosen pembimbing*) : Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si

Judul Disetujui**) :

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan SUB Sektor food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 2 Juni ~~2020~~ 2022

Dosen Pembimbing

(Dr. Syafriada Hani, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1535/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 02 Juni 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
 N P M : 1805170168
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juni 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 13 Dzulqaidah 1443 H
 13 Juni 2022 M



Tembusan :
 1. Pertiagal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
..10 JUNI 2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M H D D A F F A D A E N G P

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 6 8

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N , 0 5 J U N I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P E L I T A V I 6 6 K E L U
A R G A

Tempat Penelitian : P T B U R S A E F E K
I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : W W W . I D X . C O . I D


Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(RIVA UBAR HARAHAP, SE., (M.SI, AK.MA.CPA)

Wassalam
Pemohon


(M. DAFFA DAENG P.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengasih hati ke agas, tidak akan
namu dari tanggamu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1533/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 13 Dzulqaidah 1443 H
13 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
Npm : 1805170168
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal


Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD DAFFA DAENG PATONANGI
N P M : 1805170168
Dosen Pembimbing : Dr. SYAFRIDA HANI, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|---|------------|--------------------|
| Bab 1 | - Sistematika Perumusan | 2/ Mei-22 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 2 | - Definis Struktur Modal dari Jurnal Internasional | 11/ Mei-22 | <i>[Signature]</i> |
| Bab 3 | - Tabel Definis operasional variabel - Regresi linier berganda - gambar kerangka konseptual | 31/ Mei-22 | <i>[Signature]</i> |
| Daftar Pustaka | - Jarak Spasi Daftar pustaka diperbaiki - menggunakan mandelley | 1/ Juni-22 | <i>[Signature]</i> |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | | | <i>[Signature]</i> |
| Persetujuan Seminar Proposal | Acc Proposal | 9/ Juni-22 | <i>[Signature]</i> |

Medan, 9 Juni 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

[Signature]
(Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si)

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Zulha Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 23 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Daffa Daeng Patonangi*
NPM. : 1805170168
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Pelita VI Gg.Keluarga
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | |
| Bab I | <i>Perbaiki latar belakang, Rumusan masalah</i> |
| Bab II | <i>Perbaiki penulisan latar belakang & trade dress</i> |
| Bab III | <i>Perbaiki hipotesis.</i> |
| Lainnya | <i>Perbaiki daftar pustaka, Daftar pendirian.</i> |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor |

Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Julia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 23 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
NPM : 1805170168
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Pelita VI Gg.Keluarga
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 23 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Syafrida Hani, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

NIDN . 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD DAFFA DAENG P
NPM : 1805170168
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD DAFFA DAENG P



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar diutamakan
menit dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Nomor : 2575/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 02 Shafar 1444 H
30 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
N P M : 1805170168
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

H. Jahuri, SE., M.M., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00661/BEI.PSR/08-2022
 Tanggal : 25 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Daeng Patonangi
 NIM : 1805170168
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor